

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan musik di Indonesia tidak hanya dipelajari di sekolah-sekolah musik, tetapi juga di sekolah-sekolah umum. Bahkan secara historis, di beberapa kota besar terdapat sekolah menengah yang khusus mendidik para siswanya di bidang seni, khususnya musik yang terbagi ke dalam 2 paket keahlian diantaranya seni musik klasik dan seni musik non klasik. Salah satunya SMK Negeri 2 Kasihan (Sekolah Menengah Musik) di Yogyakarta yang mengacu pada keahlian seni musik klasik berdiri pada 1 Januari 1952.

Sekolah menengah yang khusus mendidik para siswanya di bidang seni seperti di Yogyakarta, di ikuti oleh kota-kota besar lain. Di Jawa Barat, misalnya terdapat Konservatori Karawitan (KOKAR) yang berdiri sejak 1 Oktober 1958. Dalam prosesnya, Kokar ini menjalani beberapa kali perubahan nama institusi, yaitu Selama 5 tahun Kokar Bandung masih merupakan cabang dari Kokar Surakarta dan Direktur pertamanya yaitu Rd.Machyar Angga Kusumadinata. Pada saat itu Kokar belum memiliki bangunan dan peralatan sekolah sehingga kegiatan belajar dilakukan berpindah-pindah tempat. Akhirnya pada tahun 1961 mulai menempati bangunan sendiri yang bertempat di Jl.Buah batu 212. Kurikulum yang digunakan adalah sebagaimana yang ditetapkan dalam SK Menteri PPPK tanggal 21 Desember 1956 No: 99883/S adalah penekanan pada pendalaman Karawitan Sunda dan Bahasa Sunda.

Mulai tahun 1966 bersamaan dengan lahirnya orde baru pucuk pimpinan dipegang oleh H.Koko Koswara atau lebih terkenal dengan panggilan Mang Koko, segala kebutuhan sekolah secara bertahap mulai dilengkapi. Kurikulum yang digunakan tahun 1964/1965 yaitu kurikulum yang berisi 29 mata pelajaran yang terbagi atas kelompok pokok, penting, pelengkap dan fakultatif. Akhir tahun 1972 H.Koko Koswara pensiun dan digantikan oleh H.Yaya Yukarya lalu Kokar berubah menjadi Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) sesuai dengan SK Menteri PDK No: 005/O/1974 dan diikuti dengan perubahan Kurikulum yang ditetapkan dengan SK menteri PDK No: 0294/U/1976 tanggal 9 Desember 1976

dan lama pendidikan menjadi 4 tahun. SMKI bertambah jurusan yang mulanya hanya Jurusan karawitan kini membuka Jurusan Tari sejak 1975 dan Jurusan Padalangan pada 1977. Tanggal 8 juni 1987, SMKI menempati bangunan di Komplek Sekolah Menengah Kesenian dan Industri Kerajinan yang beralamat di Jl. Cijawura hilir No. 339, Buah batu, Bandung Jawa Barat. Kemudian mulailah dibuka Jurusan Teater pada 1990 dan Jurusan Seni Musik sejak 1994. Akhirnya sejak 1996 SMKI berubah menjadi SMK Negeri 10 Bandung.

Dalam Spektrum Dinas Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dalam bidang seni pertunjukan khususnya Jurusan Seni Musik terdapat dua bagian, yakni seni musik klasik dan seni musik non klasik. Jurusan Seni Musik di SMKN 10 Bandung mengacu pada pilihan seni musik non klasik, hal tersebut diperkuat dengan munculnya ketetapan oleh Badan Akreditasi Nasional nomor 02.00/113/BAP-SM/SK/X/2015. Non klasik merupakan musik yang bergenre populer diantaranya pop, *blues*, dangdut, *rock*, *jazz*, melayu, keroncong dan sebagainya.

Jurusan Seni Musik non-klasik memiliki berbagai macam mata pelajaran salah satunya Program Instrumen Pilihan (PIP) yaitu instrumen pilihan yang merupakan instrumen mayor, meliputi vokal, *keyboard*, gitar, *bass*, *saxophone*, dan *drum*. Secara garis besar materi disajikan meliputi penyyeteman (*general/ tuning, harmonic tuning, quick tuning*), *fingering, picking, teknik tabulatur, major scale, minor scale, skipping, dumping, sliding, slur, bending, vibrator, staccato, arpeggio, akor, barre chord, power chord, sound control, sound effect* dan dilengkapi dengan etude/ latihan.

Salah satu Program Instrumen Pilihan yang diminati adalah Vokal. Kenyataan ini terbukti dari pemilihan mata pelajaran program keahlian 60% memilih Vokal dan 40% nya memilih program keahlian *bass*, gitar, *saxophone*, *drum* dan *keyboard*. Berdasarkan kurikulum yang berlaku, materi yang dipelajari oleh para siswa dalam proses belajar mengajar lebih menekankan pada materi-materi non-klasik atau lagu-lagu yang bergenre pop, *jazz*, *rock*, dangdut, melayu dan keroncong. seperti yang sudah di jelaskan di Perangkat pembelajaran (silabus). Namun pada kenyataannya materi yang dipelajari dalam mata pelajaran vokal mengacu pada pembelajaran vokal klasik barat seperti penggunaan *etude*

(Concone Op.9) dan lagu-lagu klasik (Barat dan Indonesia), karya-karya tersebut dipelajari dengan menggunakan notasi musik barat. Disetiap minggu selalu diadakan evaluasi dalam pelajaran ansambel yang menyajikan seluruh program instrumen dalam satu kelompok band yang terdiri dari vokal, gitar, *bass*, *keyboard*, *drum* dan *saxophone*, yang menyajikan beberapa genre lagu-lagu non-klasik. Tujuannya untuk mengukur kemampuan/kompetensi peserta didik dalam melatih mental diatas panggung.

Menurut pemaparan diatas terdapat suatu pertentangan antara program kegiatan mengajar (PBM) di kelas X vokal dengan evaluasi yang diadakan setiap minggu dalam mata pelajaran ansambel. Maka kesimpulan dari penjelasan diatas yaitu terdapat perbedaan antara ketetapan sekolah yang non klasik dengan penerapan di dalam proses belajar mengajar (PBM) yang cenderung klasik. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, Penelitian ini didasari oleh rasa kekhawatiran peneliti sebagai alumni Jurusan Seni Musik SMKN 10 BANDUNG, yang mengkhawatirkan pengajaran tersebut dilakukan secara turun temurun kepada generasi muda mendatang. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Program Instrumen Pilihan Vokal di kelas X Jurusan Seni Musik SMKN 10 Bandung”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah dibawah ini akan memfokuskan pada penerapan teknik vokal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan program instrumen pilihan vokal di kelas X jurusan seni musik SMKN 10 Bandung ?”.

Masalah penelitian ini dirinci ke dalam beberapa pertanyaan peneliti, yaitu:

1. Materi apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) dan mengapa materi itu yang dipilih ?
2. Bagaimana materi tersebut diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM) untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi peserta didik?
3. Bagaimana kemampuan bernyanyi peserta didik yang digunakan dalam menyanyikan lagu-lagu non klasik dalam ujian ansambel ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menjawab dan mendeskripsikan tentang penerapan program instrumen pilihan vokal di kelas X jurusan seni musik SMKN 10 Bandung, juga dapat menjadi salah satu referensi refleksi untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran vokal secara lebih baik lagi kedepannya.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjawab dan mendeskripsikan mengenai :

- a. materi vokal di kelas X jurusan seni musik SMKN 10 Bandung.
- b. Proses pelaksanaan program instrumen pilihan vokal di kelas X jurusan seni musik SMKN 10 Bandung.
- c. Hasil program instrumen pilihan vokal di kelas X jurusan seni musik SMKN 10 Bandung.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat bagi penulis, mahasiswa, guru, dan siswa vokal jurusan seni musik SMKN 10 BANDUNG serta masyarakat umum. Diantaranya :

1. Peneliti

Agar peneliti lebih mengerti, mengetahui dan memahi lebih mendalam tentang bagaimana penerapan teknik vokal dalam pembelajaran di kelas serta menambah ilmu pengetahuan bagi penulis.

2. Mahasiswa Jurusan Musik

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan keahlian musik, khususnya dalam pengajaran vokal di sekolah maupun tempat les. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi

mereka yang ini memperdalam keahlian dan keterampilan di bidang pembelajaran vokal.

3. Masyarakat

Agar masyarakat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang vokal. Tentunya diharapkan pembelajaran vokal ini dapat membantu mengenalkan proses pembelajaran vokal di masyarakat.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian menyusun Skripsi ini dengan Sistematika Penulisan skripsi yang dideskripsikan sebagai berikut :

1. BAB I: Pendahuluan

BAB I merupakan awal pembahasan data terkait dengan penelitian mengenai Penerapan Program Instrumen Pilihan Vokal di Kelas X Jurusan Seni Musik SMKN 10 Bandung yang disusun sebagai berikut: Latar belakang masalah penelitian, Rumusan masalah penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II: Kajian Pustaka

Bab II merupakan konseptual yang digunakan sebagai pembedah data-data penelitian, khususnya pertanyaan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknik vokal, materi vokal, proses pelaksanaan vokal dan hasil dari pelaksanaan penerapan teknik vokal yang disusun sebagai berikut: vokal, dan teknik vokal dalam program instrumen pilihan.

3. BAB III: Metode Penelitian

Bab III merupakan langkah-langkah operasional penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, mengolah, dan menganalisis data penelitian dengan susunan sebagai berikut: Desain penelitian, Partisipan dan tempat penelitian, Pengumpulan data, dan Analisis data.

4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Bab IV merupakan hasil temuan yang dirumuskan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pembahasan yang diungkapkan menggunakan kajian teori yang direlevansikan dengan data mengenai Penerapan

program instrumen pilihan vokal di kelas X jurusan seni musik SMKN 10 Bandung. Pembahasan disusun dengan susunan sebagai berikut: Temuan dan Pembahasan.

5. BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab V Merupakan kesimpulan dari hasil temuan penelitian mengenai Penerapan Program Instrumen Pilihan Vokal di Kelas X Jurusan Seni Musik SMKN 10 Bandung yang telah di reduksi, diolah, dianalisis, dan diverivikasi yang kemudian disusun dengan susunan sebagai berikut: Simpulan, implikasi, dan rekomendasi.